

Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021)

Vhallensya Friseyla¹⁾, Reika Happy Sugiastuti²⁾

^{1,2)}Universitas Brawijaya

¹⁾vhallensyafris@student.ub.ac.id

Abstract

This study aims to analyze and determine the influence of financial literacy and financial inclusion on investment decisions of students majoring in Business Administration at FIA UB from the 2020 and 2021 cohorts, both partially and simultaneously. The study adopts a quantitative approach with an explanatory research method. The population consists of students majoring in Business Administration at FIA UB from the 2020 and 2021 cohorts who have made investment decisions in the capital market sector. The sample obtained for this study comprises 116 respondents selected through purposive sampling techniques. Primary data for the research is collected through the distribution of questionnaires. Descriptive and inferential analyses are conducted using SPSS 27 for data processing. The results of this thesis indicate that financial literacy positively influences investment decisions of students majoring in Business Administration at FIA UB from the 2020 and 2021 cohorts with a coefficient of 0,336 and a significance level of <0,001. Financial inclusion also positively influences investment decisions of students majoring in Business Administration at FIA UB from the 2020 and 2021 cohorts with a coefficient of 0,426 and a significance level of <0,001. Financial literacy and financial inclusion together have a simultaneous influence of 0,753 on investment decisions of students majoring in Business Administration at FIA UB from the 2020 and 2021 cohorts

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Investment Decision, Investment, Financial Decision*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan dalam melakukan analisis dan mengetahui pengaruh dari literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa program studi administrasi bisnis FIA UB angkatan 2020 dan 2021 secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explanatory research. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021 yang telah melakukan keputusan investasi di sektor pasar modal. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 116 responden yang disaring melalui teknik purposive sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer melalui penyebaran kuesioner. Analisis deskriptif dan inferensial digunakan dalam penelitian ini melalui aplikasi pengolahan data SPSS 27. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif sebesar 0,336 dan secara signifikan sebesar <0,001 terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021, inklusi keuangan berpengaruh secara positif sebesar 0,426 dan secara signifikan sebesar <0,001 terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021, literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan sebesar 0,753 terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Keputusan Investasi, Investasi, Keputusan Keuangan*

Pendahuluan

Manusia memiliki sifat yang tidak pernah puas akan segala hal yang dimilikinya. Sifat yang tidak pernah puas tersebut berdampak pada kebutuhan manusia yang menjadi tidak terbatas. Namun, terdapat keterbatasan sumber daya untuk memenuhi semua kebutuhan manusia tersebut yang mana hal ini dikenal dengan istilah kelangkaan (Solihat dan Arnasik, 2018). Kesenjangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas tersebut memunculkan istilah ekonomi. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari terkait dengan penggunaan sumber daya terbatas terhadap pemenuhan kebutuhan manusia yang tidak terbatas (Solihat dan Arnasik, 2018). Manusia tentunya tidak terlepas dari keinginan dalam memperoleh hidup yang makmur serta sejahtera terutama manusia pastinya ingin mampu memenuhi kebutuhan konsumsinya di masa kini dan masa depan.

Pemenuhan kebutuhan seorang manusia dapat dilakukan melalui perencanaan keuangan. Pengertian dari perencanaan keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017) adalah proses dalam mencapai tujuan dalam hidup seorang individu melalui pengelolaan keuangan secara terstruktur atau terencana. Perencanaan keuangan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan investasi (Nurhayati dan Nurodin, 2019). Menurut Landang et al. (2021) investasi adalah pengorbanan yang dilakukan pada masa kini dengan maksud untuk dapat memperoleh manfaat yang lebih maksimal di masa mendatang. Secara singkat dapat disimpulkan investasi adalah pengorbanan sejumlah dana di masa kini untuk dialokasikan dalam pembelian suatu aset, baik aset riil ataupun aset finansial dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa depan dari pengorbanan yang dilakukan tersebut.

Investasi dapat dilakukan dalam beberapa sektor, yaitu pada sektor riil, sektor perbankan, dan sektor pasar modal (Safryani, 2020). Investasi pada sektor pasar modal dikenal memiliki high risk dan high return (Putri et al., 2023). Istilah tersebut memiliki pengertian bahwa investasi pada sektor pasar modal memiliki risiko yang tinggi namun memiliki tingkat pengembalian atau keuntungan yang tinggi pula. Literasi keuangan dapat membantu investor memahami segala aspek keuangan beserta risiko yang kemungkinan akan dihadapi, sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan (Rahmawati et al., 2023). Literasi keuangan menurut Landang et al. (2021) adalah pemahaman general terkait pengelolaan keuangan yang harus dimiliki oleh masyarakat luas agar dapat mencapai kehidupan yang sejahtera. Ketika seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, maka kemungkinan mengalami kerugian dalam kegiatan investasi dapat terjadi (Rahmawati et al., 2023).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilansir dari OJK (2022) terlihat peningkatan dalam tingkat literasi keuangan di Indonesia. Pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berada pada tingkat 38,03% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 49,68%. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 memperlihatkan pula tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan sektor jasa keuangan. Sektor perbankan masih menjadi sektor jasa keuangan dengan indeks literasi keuangan tertinggi. Pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan sektor perbankan berada pada tingkat 36,12% dan di tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 49,93%. Sedangkan untuk sektor jasa keuangan dengan indeks literasi

keuangan terendah terdapat pada sektor pasar modal. Pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan sektor pasar modal berada pada tingkat 4,92% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 4,11%.

Hasil SNLIK 2022 (OJK, 2022) turut memperlihatkan tingkat inklusi keuangan di Indonesia. Inklusi keuangan sendiri didefinisikan sebagai suatu proses yang menjamin aksesibilitas dari sistem keuangan formal untuk masyarakat luas (Nurhayati dan Nurodin, 2019). Inklusi keuangan adalah kemudahan individu dalam masyarakat terhadap aksesibilitas produk serta jasa keuangan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan finansial individu tersebut. Hasil SNLIK 2022 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 tingkat inklusi keuangan di Indonesia berada pada tingkat 76,19% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 85,10%. Pada tahun 2019 tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan sektor perbankan berada pada tingkat 73,88% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 74,03%. Sektor perbankan masih menjadi sektor jasa keuangan dengan indeks inklusi keuangan tertinggi. Sedangkan pada tahun 2019 tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan sektor pasar modal berada pada tingkat 1,55% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 5,19%.

Berdasarkan data SNLIK 2022 yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa tingkat inklusi keuangan lebih tinggi daripada literasi keuangan. Tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan SNLIK 2022 adalah sebesar 85,10% dan tingkat literasi keuangan adalah sebesar 49,68%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebenarnya lebih banyak individu yang menggunakan lembaga, produk-produk dan jasa

keuangan tetapi tanpa memahaminya lebih dalam. Selain itu, hasil SNLIK 2022 juga memperlihatkan bahwa sektor pasar modal memiliki tingkat literasi dan inklusi keuangan yang lebih rendah dibandingkan sektor perbankan. Berdasarkan data tersebut, serta secara umum menggambarkan bahwa masyarakat lebih banyak melakukan pengelolaan keuangannya pada sektor jasa keuangan berupa perbankan dibandingkan sektor jasa keuangan berupa pasar modal.

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2020, jumlah penduduk Indonesia saat ini adalah sebanyak 270,20 juta jiwa. Secara rinci, komposisi penduduk Indonesia 1,87% berasal dari generasi pre – boomer, 11,56% berasal dari generasi baby boomer, 10,88% berasal dari generasi post Gen Z, 21,88% berasal dari generasi X, 25,87% berasal dari generasi milenial, dan 27,94% berasal dari Generasi Z. Terlihat dari data tersebut, komposisi penduduk Indonesia saat ini didominasi oleh kelompok masyarakat Generasi Z. Gen Z diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat negara Indonesia (Viana et al., 2021). Maka dari itu, dominasi Gen Z membuka peluang untuk meningkatkan tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia sehingga nantinya turut serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Peluang peningkatan tingkat literasi dan inklusi keuangan tersebut didukung oleh Gen Z yang merupakan generasi yang digital savvy atau terbiasa dengan teknologi (We Are Social, 2023). Hal tersebut memiliki pengertian bahwa Gen Z dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan pengetahuan melalui dunia maya saat ini, terutama informasi dan pengetahuan terkait dengan keuangan termasuk terkait dengan kegiatan investasi. Di sisi lain, kemajuan financial

technology (fintech) juga berperan penting dalam upaya meningkatkan aksesibilitas Gen Z terhadap produk, layanan, dan jasa keuangan. Terutama saat ini, sudah banyak financial technology yang bergerak di bidang layanan investasi pasar modal, seperti Bibit, Stockbit, Ajaib, Bareksa, dan lainnya. Dapat ditarik kesimpulan, digital savviness Gen Z dan didukung oleh perkembangan financial technology dapat menciptakan peluang besar terhadap peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan Gen Z sehingga bisa mendorong partisipasi Gen Z dalam pengambilan keputusan investasi di sektor pasar modal.

Peneliti tertarik meneliti mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021 sebagai subjek penelitian sebab sebagian mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021 telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan dan manajemen investasi. Selain itu, di Universitas Brawijaya terdapat dua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) yakni terletak di Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hadirnya Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) di lingkup Universitas Brawijaya ini menjadi sarana untuk memperkenalkan dunia pasar modal sejak dini di lingkungan akademisi (idx.co.id). Kehadiran Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (FIA UB) diharapkan dapat membantu mahasiswa FIA UB khususnya bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis mendapatkan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan pribadi terutama terkait dengan investasi pada pasar modal. Selain fenomena di atas, serta ditemukan empirical gap dengan penelitian terdahulu. Sutejo (2021) dalam hasil penelitiannya menyatakan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan,

pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, pengaruh inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, dan pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian juga menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel pengelolaan keuangan terhadap keputusan investasi. Ghoravira et al. (2023) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan pemaparan terkait fenomena penelitian, perbedaan hasil penelitian terdahulu, serta pemilihan subjek penelitian di atas, maka dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021)”.

Kajian Literatur

Expected Utility Theory atau Teori Utilitas yang Diharapkan adalah teori yang menjelaskan bahwa manusia membuat suatu keputusan dengan cara mempertimbangkan manfaat yang diharapkan melalui tindakan tertentu (Neumann dan Morgenstern, 1947). Pada konteks investasi, seorang investor akan mengambil keputusan berdasarkan manfaat investasi yang telah diharapkan serta didasarkan pada kemungkinan terjadinya keuntungan atau kerugian. Maka dari itu, terkait dengan expected utility theory tersebut investor harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan terhadap analisis risk dan return dalam kegiatan investasi. Dengan demikian, teori ini menjadi dasar dari pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Menurut Landang et al. (2021) literasi keuangan memiliki pengertian sebagai suatu pengetahuan atau pendidikan yang diperlukan dalam rangka membantu individu yang rentan dalam mengelola kondisi keuangannya sehingga dengan pengetahuan atau pendidikan tersebut dapat meminimalisir kemiskinan. Dapat ditarik kesimpulan pengertian dari literasi keuangan adalah pengetahuan terkait produk, jasa, dan lembaga keuangan yang dimiliki individu untuk mengolah keuangan dirinya sehingga bisa mencapai kesejahteraan dalam hidupnya terutama kesejahteraan hidup di masa depan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutejo (2021) terkait pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Geriadi (2023), Rahmawati et al (2023), dan Landang et al. (2021) menyatakan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

H.1 Literasi keuangan berpengaruh parsial terhadap keputusan investasi

Menurut Sutejo (2021) inklusi keuangan memiliki pengertian sebagai kemudahan individu dalam mengakses produk-produk dan jasa-jasa keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangannya. Kemudahan akses tersebut dapat dinilai dari rendahnya biaya transaksi yang diberikan, jarak yang dekat dengan lembaga keuangan terkait, serta kemudahan persyaratan yang dibutuhkan dalam menggunakan produk atau layanan keuangan. Dapat ditarik kesimpulan pengertian dari inklusi keuangan adalah kemudahan akses bagi seorang individu dalam mengakses produk, jasa, dan lembaga keuangan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Sutejo (2021) terkait pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan investasi menyatakan hasil bahwa terdapat pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan investasi.

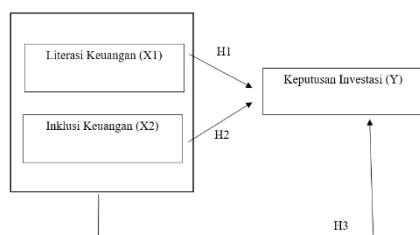
H.2 Inklusi keuangan berpengaruh parsial terhadap keputusan investasi

Menurut Jones (2014) investasi memiliki pengertian sebagai komitmen dalam mengalokasikan suatu dana terhadap satu atau lebih aset dengan maksud untuk memiliki aset tersebut dalam jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Menurut Sharpe et al (2005) dalam Herlianto (2013), investasi diartikan sebagai pengorbanan atas aset yang dimiliki di masa sekarang dengan maksud memperoleh aset yang memiliki jumlah lebih besar di masa mendatang. Maka dapat ditarik kesimpulan investasi adalah pengorbanan sejumlah sumber daya yang dimiliki pada saat ini dengan tujuan pengorbanan tersebut dapat menghasilkan manfaat di masa depan.

Menurut Sun dan Lestari (2022) keputusan investasi adalah tindakan yang dilakukan oleh individu pada saat sekarang dalam mengorbankan dana yang dimiliki sekarang dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari pengorbanan tersebut. Sedangkan menurut Tandelilin (2010) dalam Landang et al. (2021) keputusan investasi adalah kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam penelitian Sutejo (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi serta adanya pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan investasi.

H.3 literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi

Melalui pembahasan terkait teori dan penelitian terdahulu di atas, maka adapun model hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel keputusan investasi. Alat ukur untuk variabel literasi keuangan mengadopsi indikator dari Chen dan Volpe (1998), variabel inklusi keuangan mengadopsi indikator dari Bongomin et al (2016), dan keputusan investasi mengadopsi indikator dari Tandelilin (2010).

Populasi Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Angkatan 2020 berjumlah sebanyak 408 mahasiswa dan Angkatan 2021 berjumlah sebanyak 436 mahasiswa. Namun, fokus populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Angkatan 2020 dan 2021 yang telah melakukan keputusan investasi terutama investasi di pasar

modal. Total angka populasi mahasiswa yang telah melakukan investasi di pasar modal tidak diketahui, sehingga nantinya perhitungan sampel akan menggunakan rumus. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Angkatan 2020 dan 2021 yang telah melakukan keputusan investasi terutama investasi di pasar modal. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Machin dan Campbell (1987) dikarenakan total angka populasi tidak diketahui. Perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Up &= \frac{1}{2} \ln \left(\frac{1+0,3}{1-0,3} \right) \\
 &= 0,309519604 \\
 n &= \frac{(1,645 + 1,645)^2}{(0,310832877)^2} + 3 = 112,009 + \\
 &3 = 115,009
 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan di atas, maka didapati jumlah sampel adalah sebesar 115 orang dan dibulatkan menjadi 116 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan data primer berupa kuesioner (Google Form). Selanjutnya, data dianalisis dengan software SPSS versi 27.

Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turun variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen yang berperan sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2017). Adapun hasil uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,207	2,770		0,075	0,941
Literasi Keuangan	0,336	0,078	0,333	4,302	<0,001
Inklusi Keuangan	0,426	0,057	0,581	7,507	<0,001

a. Dependent Variable : Keputusan Investasi (Y)

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Nilai konstanta adalah 0,207 memiliki arti variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) memberikan kontribusi positif terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Hal tersebut serta turut mengindikasikan jika nilai X1 dan X2 adalah 0, maka Keputusan Investasi (Y) mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021 adalah sebesar 0,207. Terlihat pada persamaan regresi linier berganda tersebut, nilai dari koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) adalah sebesar 0,336. Dapat ditarik kesimpulan, ketika semakin besar atau tinggi Literasi Keuangan (X1) akan berdampak pada semakin tinggi pula tingkat Keputusan Investasi (Y). Terlihat pula pada persamaan regresi linier berganda tersebut, nilai dari koefisien regresi Inklusi Keuangan (X2) adalah sebesar 0,426. Dapat ditarik kesimpulan, ketika semakin besar atau tinggi Inklusi Keuangan (X2) akan berdampak pada semakin tinggi pula tingkat Keputusan Investasi (Y).

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Adapun hasil uji T atau uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	t Hitung	t Tabel	Sig.
Literasi Keuangan	4,302	1,981	<0,001
Inklusi Keuangan	7,507	1,981	<0,001

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

H1: Diduga variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel keputusan investasi (Y).

Pada Tabel 4.18 di atas, terlihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai t hitung > t tabel, yakni sebesar 4,302 > 1,981. Selain itu, terlihat pula bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X1) adalah < 0,05 yakni sebesar <0,001. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 dalam penelitian ini diterima dan H0 ditolak. Secara rinci bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang mumpuni serta melek dan sadar akan pentingnya menyisihkan dana untuk investasi sejak dini sehingga mahasiswa semakin sadar bahwa investasi adalah penting untuk kebutuhan hidup terutama untuk kebutuhan jangka panjang. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan mendorong signifikansi keputusan investasi dikarenakan literasi keuangan yang mumpuni dalam diri mahasiswa akan membuat mahasiswa mampu melakukan keputusan investasi secara tepat dan bijak.

Pembahasan terkait dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi, sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Geriadi (2023), Rahmawati et al. (2023), Landang et al. (2021), dan Sutejo (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan literasi keuangan menjadi faktor yang utama dalam mempengaruhi kegiatan investasi karena melalui pemahaman keuangan yang kuat akan membantu dalam melakukan keputusan investasi yang mana

keputusan tersebut akan memberikan kebermanfaatannya di masa mendatang. Namun, hasil dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Sun dan Lestari (2022), Ghoravira et al. (2023), dan Pradipa et al. (2023) yakni dimana ditemukan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H2 = Diduga variabel Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Investasi (Y)

Pada Tabel 4.18 di atas, terlihat bahwa variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki nilai t hitung $>$ t tabel, yakni sebesar $7,507 > 1,981$. Selain itu, terlihat pula bahwa nilai signifikansi variabel Inklusi Keuangan (X2) adalah $< 0,05$ yakni sebesar $< 0,001$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima dan H0 ditolak. Secara rinci bahwa variabel Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021 ini menghasilkan pengaruh inklusi keuangan yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dikarenakan adanya kemudahan dalam mengakses produk dan layanan keuangan saat ini terutama dalam mengakses produk dan layanan investasi. Kemudahan tersebut dapat terlihat banyaknya *financial technology* berupa aplikasi – aplikasi sekuritas seperti Bibit, Stockbit, Ajaib, Bareksa, IPOT, dan lain sebagainya yang mudah diakses dan dipahami penggunaannya oleh mahasiswa terutama mahasiswa adalah generasi yang *digital savvy*.

Pembahasan terkait dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel inklusi keuangan terhadap keputusan

investasi, sejalan dengan penelitian Sutejo (2021) yang menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel inklusi keuangan terhadap variabel keputusan investasi. Hal ini dikarenakan ketika semakin mudah dalam mengakses lembaga jasa keuangan investasi serta dijaminnya keamanan lembaga jasa keuangan investasi tersebut maka masyarakat akan semakin cenderung memiliki produk investasi tersebut terutama guna menunjang kehidupannya di masa yang akan datang. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ghoravira et al. (2023) yakni tidak terdapat pengaruh variabel inklusi keuangan terhadap keputusan investasi.

4.8 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Adapun hasil uji F atau uji hipotesis secara simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	dF	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2341,824	2	1170,912	176,127	<0,001
	Residual	751,236	113	6,648		
	Total	3093,060	115			

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

H3 = Diduga variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi (Y)

Pada Tabel 4.19 di atas, terlihat bahwa variabel bebas memiliki nilai f hitung $>$ f tabel, yakni sebesar $176,127 > 3,08$. Selain itu, terlihat pula bahwa nilai signifikansi variabel bebas adalah $< 0,05$ yakni sebesar $< 0,001$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 dalam penelitian ini diterima dan H0 ditolak. Secara rinci bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) secara simultan atau bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap

keputusan investasi dikarenakan mahasiswa memiliki pengetahuan dan *awareness* yang tinggi terhadap risiko dalam berinvestasi. Sehingga mahasiswa terutama dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2020 dan 2021 terus mendorong dirinya untuk mendapatkan edukasi terkait keputusan investasi dan memanfaatkan produk dan layanan investasi yang tersedia secara efektif sehingga akhirnya nanti dapat membantu dalam mencapai tujuan keuangan secara maksimal. Meningkatnya literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersamaan dapat membantu mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Angkatan 2020 dan 2021 membuat keputusan investasi yang tepat.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Adapun fungsi dari uji koefisien determinasi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y). Besarnya nilai koefisien determinasi berada di angka 0 dan angka 1. Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,870	0,757	0,753

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Pada Tabel 4.20 di atas, terlihat bahwa hasil *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,753. Hal ini berarti bahwa sebesar 75,3% variabel yang mempengaruhi Keputusan Investasi (Y) adalah variabel bebas yakni Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2). Sisanya yakni sebesar

24,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan pada penelitian ini.

Simpulan dan Saran

Adapun hasil yang diperoleh sebagai kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh secara positif sebesar 0,336 dan secara signifikan sebesar $<0,001$ terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021. Hal ini memiliki pengertian bahwa ketika literasi keuangan meningkat maka keputusan investasi akan meningkat pula dan sebaliknya serta secara signifikan.
2. Inklusi keuangan berpengaruh secara positif sebesar 0,426 dan secara signifikan sebesar $<0,001$ terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021. Hal ini memiliki pengertian bahwa ketika inklusi keuangan meningkat maka keputusan investasi akan meningkat pula dan sebaliknya serta secara signifikan.
3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan sebesar 0,753 terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis FIA UB Angkatan 2020 dan 2021. Hal ini berarti bahwa sebesar 75,3% variabel yang mempengaruhi Keputusan Investasi (Y) adalah variabel bebas yakni Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2). Sisanya yakni sebesar 24,7% variabel terikat yakni Keputusan Investasi (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan pada penelitian ini.

Melalui penjelasan hasil penelitian beserta dengan pembahasan dan kesimpulannya, maka adapun beberapa saran yang

diharapkan dapat memberikan kebermanfaatannya serta menjadi bahan masukan untuk akademisi, instansi ataupun peneliti selanjutnya. Saran – saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka semakin ditingkatkannya literasi keuangan, diharapkan instansi– instansi yang terkait khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat semakin masif lagi merancang program edukasi literasi keuangan terutama di kalangan mahasiswa. Program tersebut diharapkan dapat dilaksanakan dengan cara berkolaborasi dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI BEI) yang ada di Indonesia, sehingga dapat membantu meningkatnya minat dan keputusan investasi terutama di kalangan mahasiswa Indonesia.
2. Instansi atau lembaga yang terkait, diharapkan dapat semakin meningkatkan akuntabilitas dan reputasi lembaga – lembaga keuangan yang ada sehingga masyarakat dapat terhindar dari penipuan yang dapat merugikan kegiatan investasinya. Selain itu, diperlukan perluasan jangkauan lembaga keuangan terutama lembaga investasi agar semakin gencar masyarakat melakukan kegiatan investasi terutama melalui pemanfaatan teknologi digital saat ini yang mudah diakses.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lainnya yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini, serta dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda misalnya dengan metode wawancara atau secara kualitatif sehingga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan investasi secara lebih mendalam terutama pada objek yang sama ataupun dapat dilakukan pada objek komparatif seperti objek yang dibedakan berdasarkan jurusan atau program studi kuliah.

Daftar Rujukan

- Bongomin, G., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Nabeta, I. N. (2016). Social Capital: Mediator of Financial Literacy and Financial Inclusion in Rural Uganda. *Review of International Business and Strategy*, 26(2), 291-312.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Geriadi, M. A. D. (2023). Peran Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337-345.
- Ghoravira, D. M., Pujiyanto, A., & Nasution, U. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo. *SOSIALITA*, 2(2), 1360-1375.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasiplus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*.
- Jones, C. P. (2014). *Investments: Principles and Concepts (International student version.)*. Wiley.
- Kemp, S. (2023, February 9). Digital 2023. Retrieved from <https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas

- Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Machin, D., & Campbell, J. (1987). *Statistical Table for Clinical Trials*. London: Blackwell Scientific Publications Oxford.
- Neumann, J. von, & Morgenstern, O. (1947). *Theory of Games and Economic Behavior* (2nd ed.). Princeton University Press.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. In SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan) (Vol. 1, pp. 167-175).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Pengelolaan Investasi*. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022, November 24). *Infografis Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Putri, R. A., Sumantri, D. S., Suryadi, R., Ardianto, M. R. R., Putra, S., & Wahitora, A. (2023). Analisis Manajemen dan Strategi Pasar Saham PT Mayora Indah, Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk: Studi Kelayakan Berinvestasi. *Rizquna: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 53-69.
- Rahmawati, D., Wardani, L., & Kusmayadi, I. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Mataram). *Jmm Unram-Master of Management Journal*, 12(2), 141-148.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319-332.
- Sikapi Uangmu OJK. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/130>
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-13.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101-114.
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Malang.
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Manajemen Investasi, 34.

Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek.